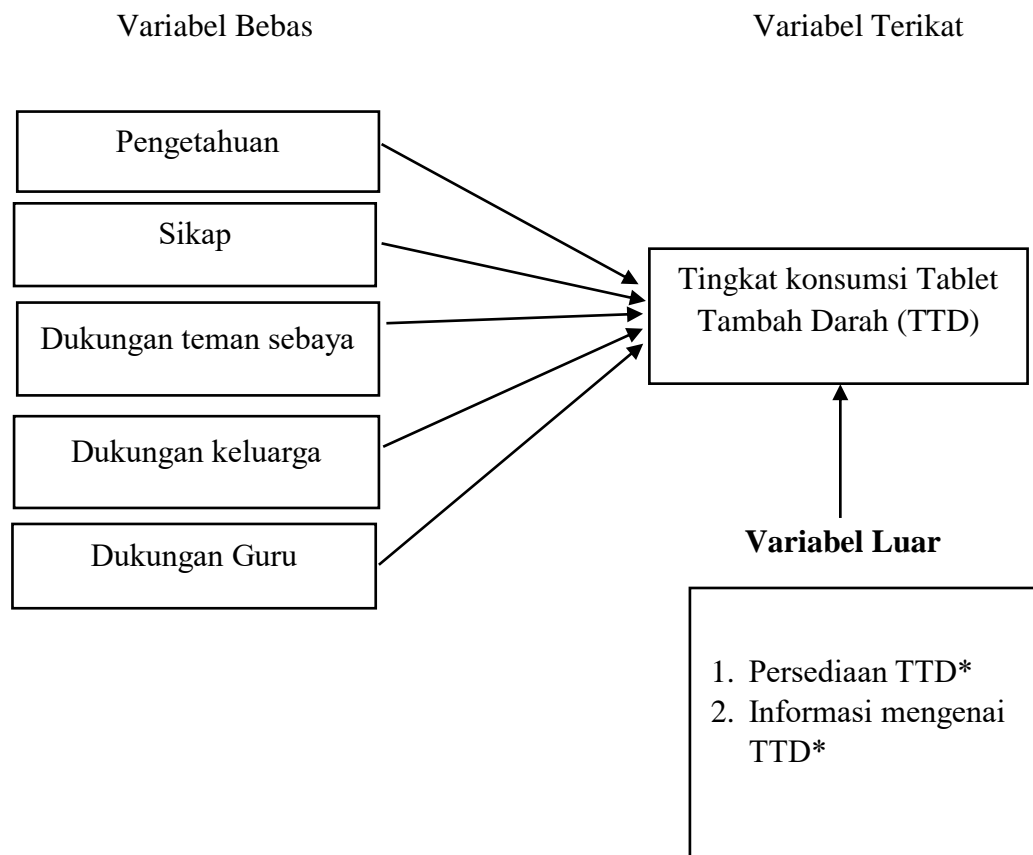


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

Keterangan :

* = Tidak diteliti

B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan pengetahuan dengan tingkat konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di SMPN 3 Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan sikap dengan tingkat konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di SMPN 3 Kota Tasikmalaya.
3. Ada hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di SMPN 3 Kota Tasikmalaya.
4. Ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di SMPN 3 Kota Tasikmalaya.
5. Ada hubungan dukungan guru dengan tingkat konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di SMPN 3 Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel tergantung, terikat, akibat, terpengaruh atau *dependent variable* atau variabel yang dipengaruhi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah tingkat konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau *independent variable* atau variabel risiko (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengetahuan, dukungan teman sebaya, dukungan keluarga dan dukungan guru.

3. Variabel Luar

Variabel luar merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel terikat akan tetapi tidak diteliti (Sugiyono, 2020). Variabel luar dalam penelitian ini adalah ketersediaan TTD dan informasi.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Teknik Pengukuran	Skala Ukur	Kategori
Variabel Terikat					
Tingkat konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri	Kegiatan mengkonsumsi tablet tambah darah 1 minggu 1 tablet secara teratur dan dengan cara yang tepat pada bulan April-Juni 2024	Kuesioner <i>google form</i>	Wawancara dengan <i>google form</i>	Ordinal	Dikelompokkan menjadi : 1. Tidak dikonsumsi, jika tidak mengkonsumsi sama sekali TTD 1 tablet/minggu 2. Dikonsumsi tidak rutin, jika mengkonsumsi TTD tidak rutin setiap minggunya 3. Dikonsumsi rutin, jika selalu mengkonsumsi TTD 1 tablet/minggu (Depkes, 2016)
Variabel Bebas					
Pengetahuan	Pemahaman siswi mengenai	Kuesioner <i>google form</i>	Wawancara pada <i>google form</i> . Soal tes	Ordinal	Total jawaban pengetahuan nilai tertinggi 10

	Tablet Tambah Darah (TTD) yang meliputi pengertian, manfaat, cara mengonsumsi, dan dampak apabila tidak mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).		yang terdiri dari 10 soal dengan 3 item jawaban (a,b, dan c). 1 = benar 0 = salah		hingga nilai terendah 0. Hasil ukur dikategorikan dalam 3 kelompok menjadi: 1. Kurang : <56% (jika responden benar menjawab <6 pertanyaan) 2. Cukup : 56%-75% (jika responden benar menjawab 6-7 pertanyaan) 3. Baik : 76%-100% (jika responden benar menjawab 8-10 pertanyaan) (Arikunto, 2019)
Sikap	Tanggapan remaja putri menerima dan merespon terhadap pencegahan anemia dengan mengonsumsi TTD.	Kuesioner <i>google form</i>	Wawancara pada <i>google form</i> . Soal tes yang terdiri dari 10 soal dengan nilai 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju	Ordinal	Total skor sikap tertinggi 40 hingga terendah 10. Hasil ukur dikategorikan dalam 3 kelompok menjadi: 1. Sikap Kurang : $\leq 55\%$ (jika skor responden ≤ 22) 2. Sikap Cukup : 56%-75% (jika skor responden 23-29)

					<p>3. Sikap Baik : 76%-100% (jika skor responden 30-40)</p> <p>(Arikunto, 2013)</p>
Dukungan Teman Sebaya	Semua bentuk dukungan informasional, fisik, penilaian, dan emosional yang diperoleh dari teman sebaya mengenai TTD.	Kuesioner <i>google form</i>	Wawancara pada <i>google form</i> dengan nilai 4 = selalu 3 = sering 2 = kadang-kadang 1 = tidak pernah	Ordinal	<p>Total skor dukungan teman sebaya tertinggi 32 hingga terendah 8. Hasil ukur dikategorikan dalam 3 kelompok menjadi:</p> <p>1. Dukungan Kurang: $\leq 55\%$ (jika skor responden ≤ 17)</p> <p>2. Dukungan Cukup: 56%-75% (jika skor responden 18-24)</p> <p>3. Dukungan Baik: 76%-100% (jika skor responden 26-32)</p> <p>(Nursalam, 2013)</p>
Dukungan Keluarga	Semua bentuk dukungan informasional, fisik, penilaian, dan emosional yang diperoleh siswi di rumah mengenai TTD.	Kuesioner <i>google form</i>	Wawancara pada <i>google form</i> dengan nilai 4 = selalu 3 = sering 2 = kadang-kadang 1 = tidak pernah	Ordinal	<p>Total skor dukungan keluarga tertinggi 32 hingga terendah 8. Hasil ukur dikategorikan dalam 3 kelompok menjadi:</p>

					<p>1. Dukungan Kurang: $\leq 55\%$ (jika skor responden ≤ 17)</p> <p>2. Dukungan Cukup: 56%-75% (jika skor responden 18-24)</p> <p>3. Dukungan Baik: 76%-100% (jika skor responden 26-32)</p> <p>(Nursalam, 2013)</p>
Dukungan Guru	Semua bentuk dukungan informasional, fisik, penilaian, dan emosional yang diperoleh dari wali kelas kepada siswi di sekolah tentang TTD.	Kuesioner <i>google form</i>	Wawancara pada <i>google form</i> dengan nilai 4 = selalu 3 = sering 2 = kadang-kadang 1 = tidak pernah	Ordinal	<p>Total skor dukungan guru tertinggi 32 hingga terendah 8.</p> <p>Hasil ukur dikategorikan dalam 3 kelompok menjadi:</p> <p>1. Dukungan Kurang: $\leq 55\%$ (jika skor responden ≤ 17)</p> <p>2. Dukungan Cukup: 56%-75% (jika skor responden 18-24)</p> <p>3. Dukungan Baik: 76%-100% (jika skor responden 26-32)</p> <p>(Nursalam, 2013)</p>

D. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain *cross sectional*, yaitu untuk melihat hubungan variabel terikat dengan variabel bebas dimana pengumpulan data untuk variabel independen maupun dependen dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus. Setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dalam suatu waktu selama penelitian berlangsung (Notoadmodjo, 2018).

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik. Survei analitik merupakan survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian survei analitik ini, penelitian tidak dilakukan terhadap seluruh objek yang diteliti (populasi), tetapi hanya mengambil sebagian dari populasi tersebut (sampel).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua kumpulan elemen atau individu atau subjek penelitian (Akbar, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII di SMPN 3 Kota Tasikmalaya sebanyak 197 siswi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022) dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus

besar sampel Lemeshow untuk penelitian *cross sectional*, jumlah sampel yang didapat sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 P(1 - P)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(1 - 0,5) 197}{(0,05)^2(197 - 1) + (1,96)^2(0,5)(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{(3,8416)(0,5)(0,5)197}{(0,0025)(196) + (3,8416)(0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{189,1988}{1,4504}$$

$$n = 130,44 \sim 131 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat kesalahan (5%)

Z = standar deviasi minimal normal sesuai tingkat signifikan (1,96)

P = proporsi responden

3. Cara Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan *Stratified proportional random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{x}{N} \times N_1$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diinginkan

N = jumlah seluruh populasi siswi kelas VII SMPN 3 Kota Tasikmalaya

x = jumlah populasi siswi pada setiap kelas

N_1 = sampel

Dengan besar sampel masing-masing ditiap kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2

Jumlah Sampel Masing-masing Kelas VII SMPN 3 Kota Tasikmalaya Berdasarkan Proporsi Kelas

No	Kelas VII	Jumlah siswi	Populasi siswi	Sampel
1.	A	18	$\frac{18}{197} \times 132$	12
2.	B	18	$\frac{18}{197} \times 132$	12
3.	C	17	$\frac{17}{197} \times 132$	11
4.	D	18	$\frac{18}{197} \times 132$	12
5.	E	17	$\frac{17}{197} \times 132$	11
6.	F	18	$\frac{18}{197} \times 132$	12
7.	G	18	$\frac{18}{197} \times 132$	12
8.	H	18	$\frac{18}{197} \times 132$	12
9.	I	18	$\frac{18}{197} \times 132$	12
10	J	18	$\frac{18}{197} \times 132$	12
11.	K	19	$\frac{19}{197} \times 132$	13
Jumlah		197		131

Teknik pengambilan sampel untuk setiap kelas menggunakan teknik *simple random sampling* dengan tahapan pengambilan sampel dari setiap kelas menggunakan undian sebagai berikut:

- a. Peneliti mengumpulkan terlebih dahulu data nama siswi setiap kelasnya.
- b. Memasukan setiap nama siswi ke aplikasi *spinner* untuk selanjutnya dipilih secara acak
- c. Melakukan spin sesuai dengan jumlah sampel di setiap kelasnya

4. Kriteria

Kriteria untuk pengambilan sampel yaitu remaja putri SMPN 3 Kota Tasikmalaya kelas VII dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Inklusi

- 1) Siswi SMPN 3 Kota Tasikmalaya yang masih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- 2) Siswi yang mendapatkan program Tablet Tambah Darah (TTD) di SMPN 3 Kota Tasikmalaya.
- 3) Siswi yang memiliki *handphone*.

b. Eksklusi

- 1) Siswi yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Siswi yang tidak hadir pada saat penelitian.

F. Instrument Penelitian

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner hasil modifikasi terdahulu yaitu penelitian Tri et al (2020), Mutmainah (2021), Fatmawati (2020) dan Novita (2021). Peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* pada saat melakukan wawancara kepada responden. Pertanyaan yang tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari remaja putri untuk mengetahui informasi tentang pengetahuan remaja putri tentang TTD, dukungan teman sebaya, dukungan keluarga dan dukungan guru serta kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

b. Cara pengumpulan data

Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dimana pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner dengan cara mengajukan langsung pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan jawaban pertanyaan mengenai pengetahuan tentang tablet tambah darah, dukungan teman sebaya, dukungan keluarga dan dukungan guru serta kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak sekolah berhubungan dengan jumlah dan karakteristik siswi di SMPN 3 Kota Tasikmalaya.

G. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

- a. Pembuatan surat izin permohonan survei awal dan permintaan data untuk Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.
- b. Pembuatan surat izin permohonan survei awal dan permintaan data untuk Puskesmas Tawang dan tempat penelitian yaitu SMPN 3 Kota Tasikmalaya.
- c. Mengumpulkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Puskesmas Tawang dan SMPN 3 Kota Tasikmalaya.
- d. Mengolah data yang diperoleh dari hasil survei awal di SMPN 3 Kota Tasikmalaya tentang konsumsi tablet tambah darah remaja putri tahun 2024.

2. Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan untuk digunakan sebagai referensi baik dari buku maupun jurnal yang berkaitan dengan konsumsi TTD remaja putri.
- b. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner

1) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen dalam mengukur suatu data dalam penelitian (Sugiyono, 2022). Uji coba kuesioner dilakukan di sekolah SMPN 4 Kota Tasikmalaya dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswi, alasan pemilihan sekolah dikarenakan sekolah ini berada di wilayah kerja Puskesmas Tawang dan sekolah dengan prevalensi terbanyak setelah

SMPN 3 Kota Tasikmalaya. Hasil uji coba kuesioner dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 25, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka kuesioner dinyatakan valid. Uji validitas ini memuat 10 pertanyaan mengenai pengetahuan TTD, sikap 10 pertanyaan, 7 pertanyaan mengenai dukungan teman sebaya, 8 item mengenai dukungan keluarga dan 8 item mengenai dukungan guru. Semua pertanyaan tersebut telah valid karena r hitung lebih beasar dari r tabel.

Tabel 3.3.

Hasil Uji Validitas Pertanyaan Pengetahuan

Pertanyaan	r hitung	Keterangan
P1	0,451	valid
P2	0,513	valid
P3	0,495	valid
P4	0,457	valid
P5	0,442	valid
P6	0,557	valid
P7	0,492	valid
P8	0,534	valid
P9	0,457	valid
P10	0,498	valid

Berdasarkan tabel 3.3 dari 10 pertanyaan mengenai pengetahuan semua pernyataan dikatakan valid.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Pertanyaan Sikap

Pertanyaan	r hitung	Keterangan
S1	0,634	valid
S2	0,707	valid
S3	0,709	valid
S4	0,666	valid
S5	0,773	valid
S6	0,748	valid
S7	0,750	valid
S8	0,757	valid
S9	0,446	valid
S10	0,434	valid

Berdasarkan tabel 3.4 dari 10 pertanyaan mengenai sikap semua pernyataan dikatakan valid.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Pertanyaan Dukungan Teman Sebaya

Pertanyaan	r hitung	Keterangan
TS1	0,760	valid
TS2	0,828	valid
TS3	0,806	valid
TS4	0,846	valid
TS5	0,899	valid
TS6	0,885	valid
TS7	0,815	valid

Berdasarkan tabel 3.5 dari 7 pertanyaan mengenai dukungan teman sebaya semua pertanyaan dikatakan valid.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Pertanyaan Dukungan Keluarga

Pertanyaan	r hitung	Keterangan
K1	0,818	valid
K2	0,717	valid
K3	0,836	valid
K4	0,785	valid
K5	0,801	valid
K6	0,386	valid
K7	0,696	valid
K8	0,739	valid

Berdasarkan tabel 3.6 dari 8 pertanyaan mengenai dukungan keluarga semua pernyataan dikatakan valid.

Tabel 3.3.

Hasil Uji Validitas Pertanyaan Dukungan Guru

Pertanyaan	r hitung	Keterangan
G1	0,793	valid
G2	0,791	valid
G3	0,733	valid
G4	0,514	valid
G5	0,675	valid
G6	0,754	valid

G7	0,772	valid
G8	0,721	valid

Berdasarkan tabel 3.7 dari 8 pertanyaan mengenai dukungan guru semua pernyataan dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono (2022) jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan *reliabel*. Sebaliknya, apabila nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60 maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak *reliabel*. Nilai *Cronbach Alpha* pada instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Jumlah Soal
Pengetahuan	0,638	10
Sikap	0,853	10
Dukungan teman sebaya	0,936	7
Dukungan keluarga	0,871	8
Dukungan Guru	0,867	8

- c. Melakukan koordinasi dan permohonan izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

- a. Mendatangi sekolah SMPN 3 Kota Tasikmalaya untuk meminta data jumlah siswa kelas VII.
- b. Menentukan sampel setiap kelas dengan menggunakan *simple random sampling* dari data yang telah diperoleh.
- c. Siswi yang termasuk dalam kriteria inklusi dan terpilih menjadi sampel.
- d. Peneliti mengajukan secara langsung pertanyaan kepada responden dan hasil jawaban yang diperoleh dari responden diinput melalui *google form* di *handphone* peneliti.
- e. Peneliti melakukan pengumpulan data dan pengecekan kelengkapan data.
- f. Mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian.
- g. Tahap akhir penelitian

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Kegiatan yang bertujuan untuk meneliti kembali apakah isi pada lembar pengumpulan data (kuesioner) sudah cukup baik sebagai upaya menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut dengan melihat kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, relevansi/kesesuaian jawaban antara satu dengan yang lainnya dan konsistensi data terhadap variabel yang diteliti.

b. Scoring

1) Pengetahuan

Pengukuran terhadap tingkat pengetahuan tentang TTD remaja putri diukur dengan menggunakan soal test. Pertanyaan dalam soal tes ini berjumlah 10 pertanyaan pilihan ganda dengan 3 pilihan jawaban. Setiap jawaban responden pada soal tes tingkat pengetahuan, bila jawaban benar maka skor 1, jika salah diberi skor 0. Tingkat pengetahuan tentang anemia remaja didasarkan pada pers

entase, dengan rumus (Sugiyono, 2017):

$$\text{Skor persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh responden}}{\text{total skor maksimum yang dapat diperoleh}} \times 100\%$$

2) Sikap

Pernyataan dalam kuesioner ini berjumlah 10 pernyataan positif. Skor sikap ditentukan berdasarkan skala *likert*. Skor untuk pernyataan positif apabila jawaban responden sangat setuju skor 4, setuju skor 3, tidak setuju skor 2 dan sangat tidak setuju skor 1.

3) Dukungan Teman Sebaya

Pertanyaan dalam kuesioner ini berjumlah 8 pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban, yaitu selalu = setiap hari, sering = satu kali dalam seminggu, kadang = satu kali dalam sebulan, dan tidak pernah = dalam tiga bulan terakhir tidak pernah dengan pemberian skor untuk jawaban selalu skor 4, sering skor 3, kadang-kadang skor 2, dan

tidak pernah skor 1. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan hasil yang didapat responden dengan skor minimal 8 dan skor maksimal 32. Hasil yang didapat responden, kemudian diprosentasekan dengan cara jumlah skor responden dibagi skor maksimal dikali 100%.

4) Dukungan Keluarga

Pertanyaan dalam kuesioner ini berjumlah 10 pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban, yaitu selalu = setiap hari, sering = satu kali dalam seminggu, kadang = satu kali dalam sebulan, dan tidak pernah = dalam tiga bulan terakhir tidak pernah dengan pemberian skor untuk jawaban selalu skor 4, sering skor 3, kadang-kadang skor 2, dan tidak pernah skor 1. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan hasil yang didapat responden dengan skor minimal 8 dan skor maksimal 32. Hasil yang didapat responden, kemudian diprosentasekan dengan cara jumlah skor responden dibagi skor maksimal dikali 100%.

5) Dukungan Guru

Pertanyaan dalam kuesioner ini berjumlah 10 pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban, yaitu selalu = setiap hari, sering = satu kali dalam seminggu, kadang = satu kali dalam sebulan, dan tidak pernah = dalam tiga bulan terakhir tidak pernah dengan pemberian skor untuk jawaban selalu skor 4, sering skor 3, kadang-kadang skor 2, dan

tidak pernah skor 1. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan hasil yang didapat responden dengan skor minimal 8 dan skor maksimal 32. Hasil yang didapat responden, kemudian diprosentasekan dengan cara jumlah skor responden dibagi skor maksimal dikali 100%. Dukungan Kurang: $\leq 55\%$ (jika skor responden ≤ 17).

c. *Coding*

Kegiatan mengklarifikasikan data dan memberi kode untuk masing-masing kelas sesuai dengan tujuan dikumpulkannya data. Peneliti memberi kode dengan angka yang sudah ditentukan. Adapun pemberian kode sebagai berikut:

1) Pengukuran pengetahuan

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

2) Sikap

1 = Sikap Kurang

2 = Sikap Cukup

3 = Sikap Baik

3) Dukungan Teman Sebaya

1 = Dukungan Kurang

2 = Dukungan Cukup

3 = Dukungan Baik

4) Dukungan Keluarga

1= Dukungan Kurang

2 = Dukungan Cukup

3 = Dukungan Baik

5) Dukungan Guru

1= Dukungan Kurang

2 = Dukungan Cukup

3 = Dukungan Baik

6) Pengukuran tingkat konsumsi tablet tambah darah

1 = Tidak dikonsumsi

2 = Dikonsumsi tidak rutin

3 = Dikonsumsi rutin

d. *Entry*

Memasukan data dari kuesioner ke dalam komputer, dengan menggunakan aplikasi SPSS sehingga data siap diolah dan dianalisis.

e. *Tabulating*

Penyusunan dengan mengorganisir data yang ditampilkan secara deskriptif dalam bentuk tabel, sehingga mempermudah pembacaan hasil analisis sebagai bahan informasi.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti. Peneliti mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu konsistensi konsumsi tablet tambah darah, pengetahuan tentang TTD, dukungan teman sebaya, dukungan keluarga dan dukungan guru dalam mendukung kepatuhan konsumsi TTD.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan tingkat konsumsi tablet tambah darah (TTD). Analisis bivariat pada penelitian ini memakai uji statistik korelasi *Rank Spearman* pada derajat kepercayaan 95% dimana nilai α bermakna jika $p \leq 0,05$ (Setiawan, 2019), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai $p \leq 0,05$ maka dikatakan H_0 ditolak H_a diterima artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen.
2. Apabila nilai $p > 0,05$ maka dikatakan H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen.

Untuk melihat kekuatan korelasi yang dinyatakan pada tabel koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.4
Koefisien Korelasi

Koefisiensi Korelasi	Kategori
0,00-0,25	Hubungan sangat lemah
0,26-0,50	Hubungan cukup
0,51-0,75	Hubungan kuat
0,760,99	Hubungan sangat kuat
1,00	Hubungan sempurna